

DAFTAR PUSTAKA

1. Feriyanto, YE. Pengambilan Minyak Atsiri dari Daun dan Batang Serai Wangi (*Cymbopogon winterianus*) Menggunakan Metode Destilasi Uap dan Air Dengan Pemanasan Microwave. Jurnal Teknik Pomits. 2013; Vol.2 (01).
2. Yuliani S, Suyanti S. Panduan Lengkap Minyak Atsiri. Jakarta: Penebar Swadaya; 2012.
3. Sastrohamidjojo H. Kimia Minyak Atsiri. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2004.
4. Bota W. Potensi Senyawa Minyak Sereh Wangi (*Citronella Oil*) dari Tumbuhan *Cymbopogon nardus* L. Sebagai Agen Antibakteri. Jurnal Fakultas Teknik Muhammadiyah. Jakarta; 2015
5. Santoso J. Pengaruh Basis Salep Hidrokarbon, Serap dan Kombinasi Terhadap Sifat Fisik Salep Minyak Atsiri Sereh (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle)
6. Zulkarnain I. Formulasi Minyak-Minyak Menguap Menjadi Sediaan Balsem Counterirrtant. 2012; Vol.04 (01).
7. Mukhlisah NRI. Daya Iritasi dan Sifat Fisik Sediaan Salep Minyak Atsiri Bunga Cengkeh (*Syzigium aromaticum*) Pada Basis Hidrokarbon. 2016; Vol.12. No.1.
8. Rusli, Meika Syahbana. Sukses Memproduksi Minyak Atsiri. Jakarta: PT. Argo Media Pustaka; 2010.
9. Arifin MN. Pengaruh Ekstrak n-Heksan Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) Pada Berbagai Konsentrasi Terhadap Periode Menghisap Darah Dari Nyamuk (*Aedes Aegypti*). Makassar: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin; 2014.
10. Wijayakusuma, Hembing. Atasi Asam Urat & Rematik Ala Hembing. Jakarta: Fmedia (Imprint Argomedia Pustaka); 2007.
11. Khasanah RA. Pemanfaatan Ekstrak Sereh (*Cymbopogon nardus* L.) Sebagai Alternatif Antibakteri *Staphylococcus Epidermidis* Pada Deodoran Parfume Spray. 2011; Vol. 6. No. 1.
12. Ersi S. Penyakit Asam Urat Kandas Berkat Herbal. Jakarta: Fmedia (Imprint Argomedia Pustaka); 2013.
13. Santoso, Hieronymus Budi. Sereh wangi Bertanam dan Penyulingan. Yogyakarta: Penerbit Kanisius; 1992.
14. Koensoemardiyah S. A to Z Minyak Atsiri Untuk Industri Makanan, Kosmetik dan Aromaterapi: Andi Publisher; 2010.
15. Syaifuddin. Fisiologi tubuh Manusia Untuk Mahasiswa Keperawatan Edisi 2. Jakarta: Selemba Medika; 2009.
16. Setiadi. Anatomi Fisiologi Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
17. Depkes RI. Farmakope Indonesia Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 1995.
18. Depkes RI. Farmakope Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 1979.
19. Syamsuni H. Ilmu Resep. Jakarta: EGC; 2006.

20. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2005.
21. Depkes RI. Formularium Nasional Edisi 2. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 1978.
22. Anief M. Ilmu Meracik Obat. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2008.
23. Sari A. Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit (*Curcuma longa* Linn). 2016; Vol. 3. No. 1.
24. Wasitaatmadja, S. M. Penuntun Ilmu Kosmetik Medik. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia; 1997.
25. Dwikarya, Maria. DSKK. Merawat Kulit & Wajah. Jakarta: Kawan Pustaka; 2007.
26. Jumardin, Wahyuddin. Formulasi Sediaan Balsem Dari Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum* Linn) Dan Pemanfaatannya Sebagai Obat Tradisional. Makassar: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mega Rezky; 2015. Vol. 07 (01).